BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai data dan fakta yang telah diperoleh dari lapangan, kesimpulan-kesimpulan ini meliputi proses pola komunikasi interpersonal orang tua dan anak remaja pecandu narkoba untuk dapat meminimalisir dampak masalah dan mampu menemukan solusi dari permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Dengan komunikasi interpersonal orang tua dan anak remaja di desa Manyar Kabupaten Gresik, yaitu kelurga bapak H.Abas dan anak remajanya yang memiliki permaslaahan dengan perilakunya yang terjerumus di dunia narkoba. Bagaimana bentuk komunikasi agar tidak mengakibatkan kesalahan interpretasi dalam berkomunikasi ataupun menjadi *miscommunication* dalam interaksi antara orang tua dan anak remaja, sedangkan anak remaja sendiri sangat membutuhkan bimbingan, arahan dan pendekatan, bila tidak diperhatikan dengan baik maka akan dapat berdampak yang tidak baik pula. Dengan komunikasi interpersonal keluarga bapak H. Abas dapat membangun dan memelihara hubungan yang harmonis, sebagai makhluk sosial, salah satu kebutuhan setiap orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan baik dengan orang lain apalagi dalam keluarganya. Oleh karena itulah setiap orang telah menggunakan banyak waktu untuk berkomunikasi interpersonal yang diabadikan untuk membangun dan memilhara hubungan sosial dengan orang lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada didekatnya, salah satu usaha yang dapat membantu menjaga dari fenomena menjadi dampak yang lebih buruk yakni salah satunya: Memberi pendidikan dengan melakukan pendekatan komunikasi interpersonal yang bersifat langsung dengan bertatap muka secara langsung untuk memberi pemahaman, arahan dan ideologi yang sepemikiran, sehingga ketika berada di luar jangkauan pengawasan, maka pemikiran dan hati yang telah diberi didikan tersebut akan senantiasa menjaganya. Sikap yang ramah menjadikan kemudahan dalam menyampaikan pesan terhadap anak sehingga dapat tersampaikan maksud dan tujuan dengan baik. Pesan yang bersifat persuasif dapat memudahkan komunikan dalam proses berfikir dan mudah untuk menerima pendapat yang membangun diri komunikan lebih baik lagi.

2. Penyebab remaja hingga terjerumus ke dunia narkoba salah satunya karena kurangnya situasi dan lingkungan sekitar yang nyaman, sehingga membuat remaja tersebut mencari kenyamanan di luar sana dan sebuah kenyamanan menurut remaja tersebut hanya bisa didapatkan ketika remaja mengkonsumsi narkoba. Karena sebagai seorang pecandu narkoba mereka identik mengidamkan sebuah situasi yangnyaman, dan pecandu narkoba menginginkan adamya kehangatan saat berkomunikasi. Remaja pecandu narkoba tersebut memiliki tempramen yang tinggi dan mudah terbawa emosi sehingga untuk memunculkan sinergi komunikasi yang baik maka sangat perlu menjaga emosional dalam penyampaian pesannya.Dalam proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi interpersonal yang berlangsung pribadi anak remaja Dalam teori interaksionisme simbolik dimana gejala komunikasi sebagai konsekuensi dari prinsip berpikir sistemik, sehingga menempatkan komunikasi sebagai suatu proses menuju kondisi-kondisi interaksional yang bersifat konvergensif untuk mencapai pengertian bersama *(mutual understanding)* di antara para partisipan komunikasi. Barbara Ballis Lal, mengidentifikasi cara pandang interaksionisme simbolik salah satunya yakni, dimana orang mengambil keputusan dan bertindak sesuai dengan pemahaman subyektif tentang situasi yang dihadapi.Seperti yang di kemukakan dalam prespektif interaksi simbolik pada dasarnya berusaha memahami perilaku manusia dari sudut pandangan subjek. Artinya prespektif ini menyarankan bahwa perilaku manusia harus dilihat sebagai proses yang memungkinkan manusia membentuk dan mengatur perilaku manusia harus dilihat sebagai proses yang memungkinkan manusia membentuk dan mengatur perilaku mereka dengan mempertimbangkan ekspektasi orang lain yang menjadi mitra interaksi mereka. Sehingga dalam hubungannya ingin yang lebih baik dan berdampak baik.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi interpersonal orang tua dan anak remaja pecandu narkoba, yang bermasalah dengan prilaku penyalahgunaan narkoba. Situasi dan kondisi adalah salah satu pendukung yang tepat dalam penerapan komunikasi antar pribadi, yang akan berpengaruh dalam perbincangan lebih dalam lagi, karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didalam komunikasi hal ini adalah salah satu keefektifan komunikasi interpersonal yakni kepekaan sosial dimana suatu kemampuan komunikator untuk memahami situasi di lingkungan hidupnya, apabila lingkungan sedang sibuk, maka komunikator perlu mencari waktu lain yang lebih tepat untuk menyampaikan suatu informasi. Komunikasi bapak H. Abas cukup terdukung ketika mendapat respon baik dari Pradana, dan juga tanggapan yang baik karena dalam bukunya Suranto Aw dalam sub bab keefektifan komunikasi interpersonal yakni dimana seorang komunikator memiliki kredibilitas, kemanapun intelektual dan kematangan dalam tingkat emosional maka dengan sendiri sseorang komunikan akan mudah diberi pemahaman begitu sebaliknya. Ketidak nyamanan dalam berkomunikasi dimana kurangnya mengetahui latar belakang masalah dan karakteristik komunikan sehingga menimbulkan *miscommunication* dalam penyampaian pesan yang diinginkan, seringkali ketidak nyamanan berkomunikasi dapat menimbulkan dampak perbedaan kata hati maupun tujuan, dengan pesan yang disampaikan sehingga menjadikan ketidak nyamanan dalam berkomunikasi. Sesuai dengan penemuan lapangan secara ringkas, interaksionalisme simbolik didasarrkan premis-premis sebagai berikut: yakni dimana individu merespon suatu situasi simbolik. Dan juga akan merespon lingkungan, termasuk objek fisik (benda) dan objek sosial (prilaku manusia) begitu juga Pradana akan merespon situasi yang diciptakan oleh simbol komunikasi yang di sampaikan oleh ibu yang menjadi informan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rekomendasi

Dalam penelitian fenomena pola komunikasi interpesonal orang tua dan anak remaja pecandu narkoba, dapat dikembangkan kembali dengan klasifikasi sudut pandang yang mempengaruhi fenomena penelitian, dalam pembahasan yang lebih komplek. Sehingga penelitian akan dapat membantu pemahaman dalam konteks pembelajaran dan pengajaran bagi program studi, institut yang terkait, dan masyarakat pada umumnya dalam studi kasus mengenai fenomena sehingga menemukan temuan-temuan penelitian yang lebih spesifik dengan beberapa faktor-faktor yang berbeda.

1. Bagi Masyarakat yang Memiliki Fenomena yang Sama.

   Bagi fenomena dalam keluarga, akan menumbuhkan keharmonisan dalam interaksi terhadap orang tua dan anak adalah yang paling utama. Proses komunikasi interpersonal yang mempengaruhi konsumen bisa menjadi harapan dengan tujuan yang sama karena pesan yang disampaikan bisa diterima dan diidentifikasi serta dimaknai dengan makna yang sama seperti komunikator.

2. Fakultas atau Program Studi

   Komunikasi merupakan salah satu studi mata kuliah yang penting untuk fakultas atau program studi komunikasi, karena hampir semua studi tentang manusia berbhubungan dengan komunikasi, apalagi komunikasi interpersonal, karena komunikasi interpersonal merupakan salah satu pola komunikasi antar pribadi yang sangat dibutuhkan dalam lingkup sosial, peneliti menyarankan bagi pembaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar mengembangkan dalam kajian segala hal yang dalam ruang lingkup fakultas dakwah dan ilmu komunikasi guna sebgai pembelajaran yang lebih mendalam.

3. Untuk Pengembangan Dakwah

Dakwah merupakan kegiatan yang dapat dilakukan dimanapun, kapanpun dan juga dapat dilakukan kepada siapa saja, dakwah bisa dilakukan melalui khutbah atau ceramah di dalam masjid ataupun pengajian, tetapi dakwah juga bisa dilakukan melalui komunikasi yang dapat mempengaruhi orang lain, akan tetapi dengan menyusun suatu pesan yang akan disampaikan kepada komunikator agar mudah untuk dipahami, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan dakwah.

Penelitian ini diharapkan dikembangkan sebagai saran dakwah untuk memberi pencerahan bagi setiap keluarga yang memiliki fenomena yang sama. Sbagai institusi keislaman kita sebagai mahasiswa muslim sangat dianjurkan dalam penyampaian kebenaran dan memberikan solusi bagi setiap insan yang memiliki permasalahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id